

ABSTRAK
Tingkat Kekumuhan Permukiman di Kecamatan Andir Kota Bandung
Oleh

Agung Hadi Prasetyo (0901309)
Pembimbing

Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd
Drs. H. Wahyu Eridiana, M. Si

Penelitian ini berjudul “Tingkat Kekumuhan Permukiman di Kecamatan Andir Kota Bandung”. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Andir Kota Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh dari Tripologi Tahun 2013, Kecamatan Andir memiliki perumahan tidak permanen berjumlah 1.160 unit yang cenderung kumuh. Kawasan ini memiliki luas 370,74Ha dengan kepadatan 52,91 bangunan/Ha. Dengan keadaan demikian maka akan menciptakan kondisi permukiman yang padat. Daya tarik ekonomi yang kuat menjadikan Kecamatan Andir dipenuhi pendatang, sehingga pertumbuhan penduduk melonjak, melonjaknya penduduk akan berpengaruh pada padatnya penduduk yang mengakibatkan tingkat kriminalitas yang tinggi. Permasalahan lainnya adalah berbaurnya bangunan rumah yang mewah sampai sederhana dengan bangunan sektor formal dan informal, kondisi sanitasi dan drainase masih kurang baik, dan Masyarakat yang kurang mampu masih banyak dan perlu dibantu di bidang perekonomian dan kesehatan. Hal ini sangat menarik untuk dikaji. Sehingga, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kondisi fisik dan sosial-ekonomi serta tingkat kekumuhan permukiman di Kecamatan Andir Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Survey. Populasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 104.882 jiwa penduduk Kecamatan Andir dengan jumlah KK sebanyak 23.208. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 responden, yang diambil dengan teknik *stratified random* sampling. Instrument yang digunakan berupa pedoman observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, wawancara, dan studi dokumentasi.

Analisis data menggunakan persentase dan pembobotan berdasarkan Kriteria Tingkat Kekumuhan DisTarCip Tahun 2002. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kondisi fisik Bangunan dan Sarana Prasarana pelayanan air bersih, sanitasi lingkungan, drainase, ruang terbuka, MCK, dan jalan masih rendah dengan angka 2,36. Kondisi sosial-ekonomi yang di dalamnya termasuk kependudukan, kesehatan, dan kesejahteraan penduduk di Kecamatan Andir Kota Bandung cukup baik dengan angka 0,64. Berdasarkan hasil dari penjumlahan nilai kondisi fisik dan sosial-ekonomi didapat angka 3, berdasarkan kriteria DisTarCip Tahun 2002 tingkat kekumuhan permukiman di Kecamatan Andir berada pada kategori sedang. Adapun rekomendasi yang dapat diambil adalah perbaikan dan peremajaan serta peningkatan kondisi lingkungan baik fisik dan sosial di Kecamatan Andir Kota Bandung ke arah yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : Kawasan Kumuh, Kondisi Fisik, Kondisi Sosial, Tingkat Kekumuhan

ABSTRACT

Level of Slum Settlements at Andir sub-district in Bandung city

By

Agung Hadi Prasetyo (0901309)

Advisers

Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd

Drs. H. Wahyu Eridiana, M. Si

This study entitled Level of slum settlements at Andir sub-district in Bandung city. Research is located at Andir sub-district in Bandung. Based on the data obtained from Tripologi in 2013, Andir sub-district have impermanent housing totaled 1160 units which tend to be dirty. This region has an area of 370,74 hectares with a building density of 52,91 per hectare. Thus, it will cause a dense settlement. A strong economic appeal results newcomer to come to Andir and increase population growth. The increase of population will affect the population density which result high crime rate. Other problems are melting pot of the luxurious till simple houses with sector building formal and informal, sanitation and drainage condition not proper enough and many communities poor who need help in terms of economy and health. This is very interested to research. Therefore, purpose of this study is to identify physical condition and socio-economic as well as the level of slum settlements at Andir sub-district in Bandung city.

The method employed in this research is descriptive quantitative with survey approach. The population in this study is 104.882 inhabitants of Andir sub-district with 23.208 households. The sample in this study is 74 respondents chosen by using stratified random sampling. Instrument used is guidance of observation. Data collection technique use field observation, interview, and documentation.

Data analysis use percentage and weight based on criteria of level of slums in Dis TarCip 2002. The result indicates that physical condition of building, facilities and infrastructure of clean water, sanitation, drainage, open space, public toilet, and street are still low which is 2,36. Socio-economic condition which includes demographic, health, and welfare of residents at Andir sub-district are good enough which is 0,64. Based on the result of sum of the physical and socio-economic, it is obtained to be 3 relevant with the criteria of DisTarCip 2002 slum settlements at Andir sub-district which is categorized medium. The recommendations which can be taken are repair and rejuvenation as well as improvement of the condition of both physical and social environment at Andir sub-district in Bandung towards better way.

Keywords: Slum Areas, Physical Condition, Social Condition, Level of slums